

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern sekarang ini, media sosial menjadi media untuk berinteraksi yang paling sering digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat. Berbagai opini masyarakat semakin berkembang dan bebas untuk diungkapkan di media sosial. Opini masyarakat timbul disebabkan oleh suatu peristiwa yang terjadi di Indonesia. Masyarakat akan saling berinteraksi untuk merespon suatu peristiwa yang terjadi dan akan menimbulkan pendapat yang berbeda-beda. Twitter menjadi salah satu platform media sosial yang sangat populer di Indonesia. Masyarakat Indonesia mampu mendapatkan berbagai informasi terbaru melalui media sosial Twitter dengan cepat dan mudah. Masyarakat mampu memberikan pendapat dari sudut pandangnya masing-masing pada setiap topik atau berita yang ada. Semakin banyak masyarakat yang membahas suatu topik, maka topik tersebut akan menjadi trending topic di media sosial Twitter. Salah satu topik yang sempat menjadi trending topic adalah topik #kanjuruhan.

Peristiwa di Kanjuruhan menjadi trending topic Twitter pada 2 Oktober 2022. Peristiwa di Kanjuruhan terjadi ketika adanya pertandingan sepak bola di Jawa Timur yang mempertemukan Arema FC melawan Persebaya Surabaya (1/10/2022) malam. Lebih dari 100 orang meninggal dunia akibat peristiwa tersebut. Munculnya ratusan korban jiwa tersebut, berawal dari keributan yang terjadi setelah para suporter turun ke lapangan karena tidak terima atas kekalahan tim Arema FC saat menjamu Persebaya Surabaya dengan skor 2-3. Suasana semakin tidak kondusif ketika terjadi tembakan gas air mata ke arah tribun penonton. Penonton yang panik kemudian mencoba untuk menyelamatkan diri. Dilansir dari laman detik.com jumlah korban Tragedi Kanjuruhan menjadi 737 orang per 12 Oktober 2022. Data itu termasuk 579 korban luka ringan, 26 luka berat, 132 meninggal dan 12 orang masih menjalani perawatan di rumah sakit[18]. Dari jumlah korban yang begitu banyak tidak heran jika peristiwa tersebut menjadi sebuah topik yang ramai diperbincangkan diberbagai media. Masyarakat mulai

bereaksi terhadap peristiwa tersebut. Berbagai komentar mulai muncul dari komentar yang mendukung tindakan pihak keamanan maupun komentar yang menyalahkan tindakan pihak keamanan. Meskipun banyak yang memberikan tanggapan positif seperti memberikan semangat moral kepada keluarga korban serta doa untuk korban, namun banyak pula yang memberikan tanggapan negatif yang diberikan kepada pihak keamanan maupun keluarga korban.

Berdasarkan pembahasan tersebut maka penulis melakukan penelitian tentang klasifikasi sentimen Twitter untuk menilai opini publik terhadap kerusuhan pada pertandingan sepak bola menggunakan metode Naive Bayes. Hasil dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada PSSI, PT LIB (Liga Indonesia Baru), Pihak Keamanan, Panitia Penyelenggara, dan Pihak Penyiaran untuk dapat mengetahui perbandingan jumlah komentar positif dan negatif. Dari hasil tersebut dapat dilakukan evaluasi kebijakan yang harus dilakukan agar kejadian serupa tidak terjadi lagi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah dijelaskan maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Perbandingan jumlah komentar negatif dan komentar positif?
2. Berapa akurasi metode Naive Bayes dalam melakukan klasifikasi sentimen twitter untuk menilai opini publik terhadap kerusuhan pertandingan sepak bola di Kanjuruhan?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak terjadi penyimpangan pokok masalah serta memudahkan dalam pembahasan agar tujuan penelitian dapat tercapai maka dibuatlah batasan masalah. Berikut adalah batasan batasan masalah :

1. Lingkup penelitian hanya untuk peristiwa kerusuhan sepak bola yang terjadi di Kanjuruhan.
2. Data yang diambil adalah data dari tanggal 2 Oktober 2022 hingga 12 Oktober 2022.
3. Informasi yang akan disajikan adalah perbandingan jumlah komentar negatif dan komentar positif, dan akurasi yang didapatkan dengan menggunakan metode Naive Bayes.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui opini publik dan perbandingan jumlah antara komentar negatif maupun positif terhadap peristiwa kerusuhan pertandingan sepak bola serta menguji akurasi pada metode Naive Bayes terhadap kasus tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada PSSI, PT LIB (Liga Indonesia Baru), Pihak Keamanan, dan Panitia Penyelenggara untuk dapat mengetahui apakah suatu komentar bersifat positif atau negatif. Memberikan sumber informasi berupa model yang telah dibuat untuk digunakan oleh peneliti seputar analisis sentimen.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi rangkuman dari beberapa jurnal yang digunakan

sebagai acuan dalam penelitian, dan dasar – dasar teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tinjauan umum tentang objek penelitian, alur penelitian, dan alat bahan yang digunakan dalam penelitian, dan pembahasan algoritma yang digunakan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang tahapan yang dilakukan penulis tentang pembahasan source code, implementasi metode, pengujian terhadap metode yang digunakan, dan hasil pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat menjadi manfaat dalam proses pengembangan penelitian yang selanjutnya, dan sekaligus menjadi penutup dari laporan yang disajikan.

